

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Dampak Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Korban Pelecehan Seksual dalam Film “*Dear Nathan Thank You Salma*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pelecehan seksual pada film “*Dear Nathan thank you Salma*” terjadi pada tiga tokoh, yaitu pada tokoh Zanna, Salma, dan Melinda. Bentuk tindakan pelecehan seksual yang menimpa Zanna yaitu terjadi secara fisik dan nonfisik (verbal). Gambaran tindakan pelecehan seksual secara fisik yang dilakukan Rio terhadap Zanna yaitu ditandai dengan adanya sentuhan fisik pada bagian lengan, wajah, rangkulan, dan Rio berusaha memegang kendali agar dapat melakukan hubungan seksual. Sedangkan tindakan pelecehan seksual secara nonfisik (verbal) yang dialami Zanna yaitu ditandai dengan adanya kalimat rayuan yang mengarah pada konotasi seksual. Pada tokoh Salma, bentuk pelecehan seksual yang dialami Salma yaitu berupa tindakan secara fisik saja, hal tersebut dibuktikan dengan adanya adegan seorang preman jalanan yang menyentuh tubuh Salma yaitu bagian bokong. Sedangkan pada Tokoh Melinda mengalami bentuk pelecehan seksual secara nonfisik, yaitu berupa *catcalling* dan ajakan untuk melakukan hubungan seksual yang dilakukan oleh Deni (teman Rio dan Nathan).
2. Faktor yang mempengaruhi resiliensi korban pelecehan seksual pada tokoh Zanna terbagi menjadi dua, yaitu terdapat faktor risiko dan faktor protektif. Faktor risiko yang dapat mempengaruhi resiliensi korban pelecehan seksual pada tokoh Zanna yaitu Zanna sulit meregulasi emosi yang sedang, tidak adanya perlindungan dari pihak keluarga dikarenakan Ayah Zanna menderita penyakit *stroke* dan Ibunya telah meninggal dunia, tingkat perekonomian yang rendah, pihak kampus melakukan *victim blaming* (menyalahkan korban) atas peristiwa pelecehan seksual yang terjadi.

Seluruh faktor risiko tersebut membuat keadaan Zanna semakin terpuruk dan mengalami berbagai macam emosi negatif. Sedangkan pada faktor protektif yaitu berfungsi sebagai hal yang dapat meningkatkan terbentuknya pengaruh positif terhadap resiliensi seseorang. Faktor protektif yang mempengaruhi resiliensi pada tokoh Zanna terdiri atas kemampuan yang baik dalam bersosialisasi, selalu memiliki keyakinan untuk mencapai suatu tujuan, tersedianya sumber dan fasilitas pendidikan, dan lingkungan masyarakat memberi perlindungan atas kasus pelecehan seksual yang Zanna alami. faktor protektif yang diperoleh Zanna membuat dirinya kembali bangkit dari keterpurukan, mampu mencapai tujuan dan cita-cita yang diharapkannya.

3. Zanna memperoleh dukungan sosial yang berasal dari orang-orang dilingkungan sekitarnya seperti teman, Dosen, komunitas, dukungan secara publik. Dukungan tersebut membuat Zanna merasakan kepedulian dari orang-orang disekitarnya, merasa dilindungi, mendapat penguatan atas permasalahan yang dialami, menghilangkan niatan untuk melakukan percobaan bunuh diri, mulai menerima takdir serta cobaan yang terjadi didalam hidupnya, dan Zanna dapat kembali melanjutkan kehidupan dengan penuh kebahagiaan bersama orang-orang yang menyayangi dirinya. Dukungan sosial tersebut juga berdampak pada proses peningkatan resiliensi pada diri Zanna, hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan Zanna dalam meregulasi emosi, mengendalikan segala perasaan negatif, dan mampu membuat Zanna merasa lebih optimis dalam mencapai mimpi dan cita-ciya yang menjadi tujuan hidup, Zanna juga dapat kembali melanjutkan kehidupan dengan penuh kebahagiaan bersama orang-orang yang menyayangi dirinya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran-saran dalam penelitian yang berjudul Dampak Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Korban Pelecehan Seksual dalam Film *Dear Nathan Thank You* Salma antara lain:

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan resiliensi dan dukungan sosial terhadap korban pelecehan seksual agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi.

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar memiliki empati dan memberi dukungan kepada para korban pelecehan seksual yang ada dilingkungan sekitarnya maupun yang hanya bisa dilihat melalui pemberitaan media. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada korban pelecehan seksual dapat berupa dukungan secara emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi.

### 3. Bagi Konselor

Konselor diharapkan dapat berkontribusi dalam memberi dukungan terhadap korban pelecehan seksual yaitu berupa pemberian layanan konseling secara individual, dan kemudian memilih suatu teknik konseling yang akan digunakan dengan harapan dapat meminimalisir dampak buruk dari peristiwa pelecehan seksual yang dialami korban, ataupun berupa bentuk dukungan lainnya.

### 4. Bagi Pihak yang Berwenang (Kepolisian, Lembaga Pendidikan yang bersangkutan)

Diharapkan korban pelecehan seksual mendapat pendampingan dalam proses pelaporan atas peristiwa peleceahn seksual yang dialaminya. Pelaku pelecehan seksual harus mendapat hukuman yang setimpal atas perbuatan yang dilakukannya.